



Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/emass>
E-ISSN: 2656-0364



EDUKASI PEMERIKSAAN IBU HAMIL (*Antenatal Care*) TERATUR DI DESA PANCA MAKMUR KABUPATEN MOROWALI UTARA

Andi Ayu Sariyani^{*1}, Nilda Yulita Siregar², Fransisca Noya³, Sony Bernike M⁴, Christina Entoh⁵

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu

*e-mail: andiayusariyani@gmail.com

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is the most important component of health services for pregnant women to monitor the progress of pregnancy. The total number of women who died during childbirth, pregnancy and childbirth is known as the Maternal Mortality Rate (MMR). The deaths that occur in these mothers are caused by a lack of awareness to check their health during pregnancy and they rarely come to ANC (Antenatal Care). In the province of Central Sulawesi, the visit of K1 pregnant women in 2021 was 90.1%, and the coverage of K4 pregnant women in 2021 decreased by 78.2%. Preliminary studies in Panca Makmur Village, not all mothers know about regular ANC. The aim of this research is to find out the factors related to the regularity of ANC. The population in the study were pregnant women who attended classes for pregnant women in hamlet 2, Panca Makmur Village, February - March 2023, as many as 3 people. Counseling methods using leaflets, questionnaires and snakes and ladders game. The results of the counseling show that there are still pregnant women who have not done ANC regularly. Evaluation results through filling out the pre-test and post-test questionnaires showed an increase in pregnant women's knowledge. The results showed that of the three participants, after being given education about regular ANC, they were able to find out that their knowledge ranged from 60% to 100%. There are still mothers who do not understand the importance of regular ANC.

Keywords: Antenatal Care, Education

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) menjadi komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk memantau kemajuan kehamilan. Angka Kematian Ibu (AKI) banyak disebabkan karena kurangnya kesadaran untuk memeriksakan kesehatannya pada saat hamil dan jarang datang ke ANC (Antenatal Care). Provinsi Sulawesi Tengah kunjungan ibu hamil K1 tahun 2021 sebesar 90,1 % dan data Cakupan kunjungan ibu hamil K4 tahun 2021 sebesar 78,2%. Cakupan kunjungan ibu hamil Desa Panca makmur masih sangat kurang baik K1 dan K 4. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberitahukan kepada ibu hamil mengenai pentingnya ANC teratur. Edukasi ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2023. Sasarannya adalah ibu hamil di Dusun 02 Desa Panca Makmur. Metode edukasi dilakukan dengan menggunakan leaflet dan kuesioner. Hasil evaluasi melalui pengisian kuesioner pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dari 60% meningkat menjadi 100%.

Kata kunci: *Pemeriksaan Ibu Hamil, Edukasi*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 angka K4 sebesar 88,8%, angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) pada tahun 2021 menunjukkan secara nasional telah mencapai target RPJMN 2021 sebesar 88,8% dari target 85%. Terdapat 17 provinsi yang telah mencapai target RPJMN 85%. Gambaran provinsi tertinggi terdapat di DKI Jakarta sebesar 114,5%, diikuti oleh Jawa Barat sebesar 98,8% dan Banten sebesar 95,7% dan Sulawesi Tengah sebesar 80,1% . Terdapat dua provinsi dengan capaian kurang dari 50%, yaitu Papua dan Papua Barat. Cakupan yang melebihi 100% dikarenakan data sasaran yang ditetapkan lebih rendah dibandingkan dengan data sasaran riil yang didapatkan (Kemenkes RI, 2021)

Berdasarkan data tersebut di atas kunjungan ibu hamil K1 tahun 2021 meskipun menurun 90,1 % dibandingkan cakupan tahun 2020 sebesar 90,5%, namun telah mencapai target untuk beberapa Kabupaten. Cakupan kunjungan tertinggi di Kota Palu 110,8%, Morowali sebesar 100% Kabupaten terendah Kabupaten Parigi Moutong sebesar 67,7%, dan Poso sebesar 70%. Data Cakupan kunjungan ibu hamil K4 dari Seksi Kesga tahun 2021 menurun 78,2% dibandingkan cakupan tahun 2020 sebesar 90,5%. Cakupan kunjungan tertinggi di Kota Palu yaitu sebesar 104,2%, Poso sebesar 60%, Morowali 98,6% dan cakupan terendah Kabupaten Banggai Laut 58,8%. Sebagian faktor penyebab rendahnya kunjungan K4 karena tidak semua ibu hamil datang kunjungan K1 Murni dan belum optimalnya pelaksanaan program P4K (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Di dunia total ibu hamil yang meninggal atau disebut dengan Angka Kematian Ibu Hamil (AKI) setiap tahunnya sebanyak 500.000 jiwa Menurut World Health Organization (WHO) (Febriati, Chairil, Dewi, Tri, & Puji, 2022).

Angka kematian ibu (AKI) yang tinggi menjadi bukti kualitas pelayanan kesehatan yang masih rendah. Hal ini yang menjadikan program ANC menjadi tolak ukur keberhasilan tenaga kesehatan dalam menjaga ibu hamil dengan tujuan deteksi dini resiko kehamilan. Namun, meskipun tujuan dari program antenatal care mempunyai kegunaan dan manfaat yang sangat penting bagi ibu hamil, tidak sedikit dari mereka yang kurang sadar bahkan tidak mengindahkan anjuran pelayanan kesehatan untuk melakukan kunjungan teratur. Pengetahuan ibu hamil menjadi faktor keteraturan kunjungan ANC, Maka untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ANC disarankan untuk memperbanyak mencari informasi kesehatan melalui media cetak, internet maupun konsultasi langsung kepada tenaga kesehatan (Komariyah, 2014).

Dampak kurangnya kunjungan ANC pada ibu hamil yaitu tidak terdeteksi secara dini adanya kondisi ibu hamil yang tergolong dalam kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (< 2 tahun) yang akibatnya terjadi komplikasi pada ibu hamil tidak dapat dicegah ataupun diobati (Manuaba, 2015; Qudsiyah et al., 2013)

Sasaran Program Indonesia Sehat tahun 2025 guna meningkatkan kesehatan dengan usaha diantaranya, yaitu menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan menurunkan prevalensi gizi kurang pada balita. pelayanan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil yang turut berperan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) yang berfungsi untuk mendeteksi dan tata pelaksanaan secara dini komplikasi yang ditimbulkan ketika persalinan. ANC ialah perawatan yang diperuntukkan Ibu hamil guna merawat dan menjaga kesehatan Ibu bersama bayi secara periodik.

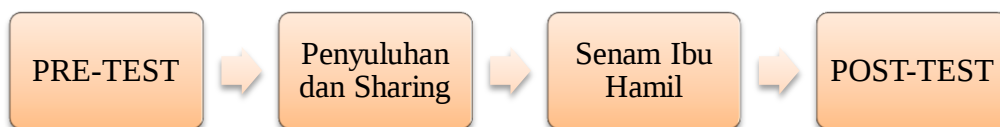
Berdasarkan penelitian (Rahayu, 2022) bahwa dari 20 ibu, sebelum diberikan informasi tentang kunjungan ANC mayoritas tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 orang (60%)

setelah diberikan informasi pengetahuan ibu tentang kunjungan ANC mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 14 orang (70%). Berdasarkan

Berdasarkan penelitian (Bundarini & Fitriahadi, 2019) Ibu hamil yang memperoleh pelayanan ANC terpadu lengkap 10 T sebanyak 144 orang (72%) sedangkan Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC terpadu tidak lengkap sebesar 57 orang (28%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bundarini & Fitriahadi, 2019) bahwa dari 43 ibu hamil yang melakukan ANC, 31 orang (72,1%) mendapatkan ANC sesuai standar dan 12 orang (27,9%) mendapat ANC kurang sesuai standar. Peneliti berpendapat ibu hamil yang belum lengkap dalam memperoleh pelayanan 10T dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah keterbatasan tenaga kesehatan yang memberi pelayanan yaitu dokter umum, dokter gigi dan tenaga lab yang hanya 1 orang.

METODE

Edukasi ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2023 di salah satu rumah kader Dusun 02 Desa Panca Makmur dikarenakan lokasi rumah lebih dekat dengan rumah sasaran. Jumlah peserta yang mengikuti Edukasi sebanyak 3 orang. Sasarannya adalah ibu hamil di Dusun 02 Desa Panca Makmur.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

Prosedur kegiatan yang pertama adalah pembagian kuesioner *pre-test*. Pengisian kuesioner diberikan waktu selama 5 menit. Kuesioner *pre-test* terdiri dari 10 pernyataan. Setelah peserta selesai mengisi *pre-test*, maka langsung memulai penyuluhan. Setiap peserta penyuluhan dibagikan leaflet. Setelah edukasi selesai, kami memberikan waktu kepada peserta untuk saling sharing sebelum melanjutkan pembagian kuesioner *post-test* sebagai evaluasi pengetahuan ibu terhadap pentingnya pemberian ANC teratur. Selanjutnya melakukan senam bersama ibu hamil. Pada tahap akhir, kami membagikan kuesioner *post-test* yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dengan opsi a dan b. Kategori pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: Baik jika skornya 76-100%; cukup jika skornya 56-75%; kurang jika skornya $\leq 55\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi ini kami adakan pada ibu hamil di Dusun 3 Desa Panca Makmur, dengan jumlah peserta 3 orang. Kegiatan dimulai dengan membagikan kuesioner *pre-test* terlihat pada Gambar 2, kami memberi waktu 5 menit untuk menjawab. Setelah peserta selesai mengisi *pre-test*, maka kami langsung memulai edukasi dan sharing ANC teratur bersama peserta menggunakan leaflet yang berisi tentang manfaat ANC teratur bagi ibu dan bayi, karena dengan melakukan ANC teratur bisa mendeteksi secara dini jika terdapat tanda bahaya pada kehamilan. Setelah itu dilanjutkan dengan senam bersama pada ibu hamil seperti pada Gambar 3.

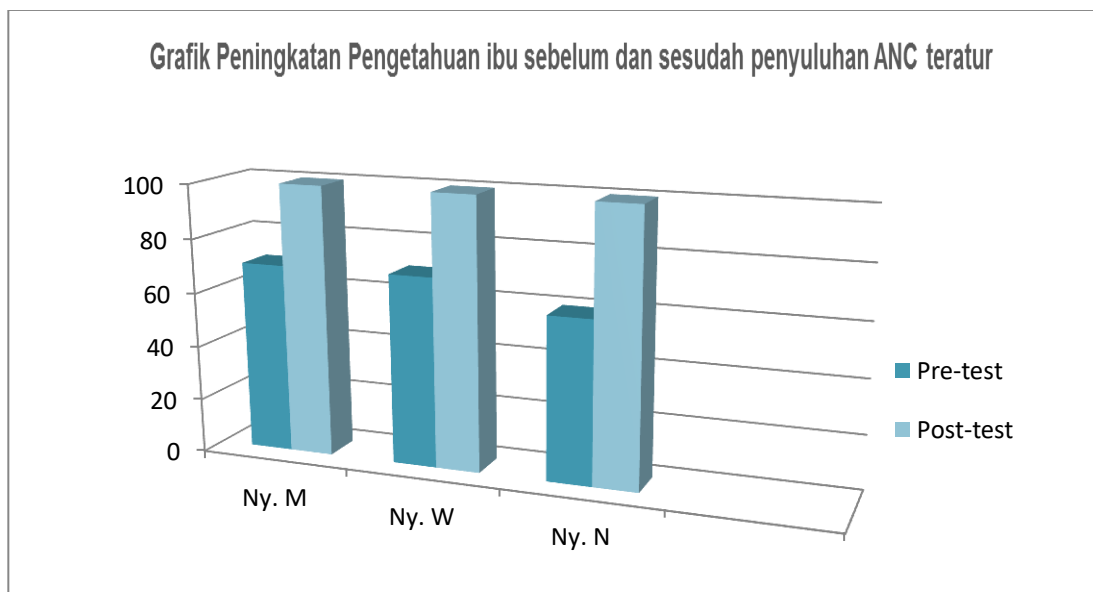


Gambar 2. Mengisi kuesioner pre-test



Gambar 3. Melakukan senam bersama ibu hamil

Setelah edukasi selesai, kami membagikan kembali lembar post-test sebagai evaluasi akhir peserta untuk mengetahui apakah dari edukasi ini pengetahuan peserta bisa bertambah. Hasil dari pengisian Kuesioner *pre-test* dan *post-test* setelah kami analisis terlihat perbandingan itu pada Gambar 4. Jawaban yang diberikan pada Kuesioner *pre-test* pengetahuan ibu hamil mengenai ANC teratur sudah tergolong baik, sehingga pada saat melakukan edukasi, peserta sudah bisa menguasai materi, pada saat kuesioner *post-test* jawaban peserta dominan sangat baik. Hal ini membuktikan pengetahuan peserta mengenai ANC teratur bertambah sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, hasil tersebut terlihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3 Perbandingan pengetahuan peserta

Hasil pengisian kuesioner mengalami peningkatan antara lain Ny.M pada *pre-test* mendapat nilai 70 setelah *post-test* meningkat menjadi 100, Ny.W pada *pre-test* mendapat nilai 70 setelah *post-test* meningkat menjadi 100 dan Ny.N pada *pre-test* mendapat nilai 60 setelah *post-test* meningkat menjadi 100. Pelayanan antenatal terpadu ialah untuk mencegah adanya komplikasi obstetri bila mungkin dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin. Salah satu hal yang dilakukan pada ANC terpadu adalah Kunjungan ANC dilakukan minimal 6 kali selama

kehamilan dengan pemeriksaan Laboratorium triple eliminasi yaitu HIV, SIFILIS, HBSAg (Febriati et al., 2022).

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya pemeriksaan ANC yang sudah direncanakan untuk ibu hamil dan edukasi tentang kehamilan. Hasil capaian adalah jumlah sasaran yang sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 100% ibu hamil dilakukan pemeriksaan ANC secara teratur.

Dalam pelaksanaan antenatal care, ibu akan semakin teratur memeriksakan kehamilannya jika mendapat dukungan besar dari keluarga. Dalam hal ini dukungan dari suami, keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan ANC (Tahir, Muhammad. 2018). Pelayanan yang diberikan pada saat kunjungan ANC dengan standar 10 T, yaitu: Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, tekanan darah, tentukan/nilai status gizi (ukur LiLa), tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan 4 denyut jantung janin, Imunisasi Tetanus Toxoid, Tablet besi, Tes laboratorium, tatalaksana kasus, temu wicara atau konseling (termasuk P4K, KB pascasalin, tempat pelayanan ANC, tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalin serta informasi yang diberikan terkait kehamilan, persalinan, dan nifas) (Febriati et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan edukasi tentang ANC Teratur, dapat disimpulkan adanya perubahan peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya ANC Teratur pada Kehamilan. Semoga kedepannya, ibu - ibu di desa panca makmur lebih memahami dan mengetahui tentang ANC teratur penting untuk ibu yang sedang hamil, agar tidak terdapat lagi masalah mengenai kehamilan akibat kurang memahami dan mengetahui ANC teratur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada ketua program studi, kepala Desa Panca Makmur dan bidan desa yang telah memberikan izin untuk mengadakan edukasi ini. Dan juga kami mengucapkan terimakasih kepada ibu hamil yang sudah mau menghadiri dan berpartisipasi dalam kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. In S. B. P. P. D. dan Informasi (Ed.), *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Retrieved from <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/PROFIL-DINAS-KESEHATAN-2021.pdf>
- Febriati, Z., Chairil, Z., Dewi, S., Tri, S., & Puji, A. (2022). Analisis Anenaa Care (ANC) pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), 102-116.
- Kemkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. In Ms. P. Farida Sibuea, SKM, M. Boga Hardhana, S.Si, & M. Winne Widiyanti, SKM (Eds.), *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta. Retrieved from file:///C:/Users/acer/Downloads/Profil-Kesehatan-indonesia 2021.pdf
- Rahayu, I. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terpadu Dengan Frekuensi Kunjungan Anc Di Wilayah Kera Puskesmas Ciparay Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 1573-1580.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. In S. B. P. P. D. dan Informasi (Ed.), *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Retrieved from <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/PROFIL-DINAS-KESEHATAN-2021.pdf>

- Febriati, Z., Chairil, Z., Dewi, S., Tri, S., & Puji, A. (2022). Analisis Anenaal Care (ANC) pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), 102–116.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. In Ms. P. Farida Sibuea, SKM, M. Boga Hardhana, S.Si, & M. Winne Widiyanti, SKM (Eds.), *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta. Retrieved from file:///C:/Users/acer/Downloads/Profil-Kesehatan-indonesia 2021.pdf
- Herinawati, Herinawati, Iksaruddin Iksaruddin, Ika Murtiyarini, and Atika Fadhilah Danaz Nst. 2021. "Pentingnya Antenatal Care (ANC) Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Oleh Tenaga Kesehatan Di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi." *Jurnal Abdidas* 2(1):11–15. doi: 10.31004/abdidas.v2i1.187.
- Marniyati, Lisa, Irsan Saleh, and Bambang B. Soebyakto. 2016. "Pelayanan Antenatal Berkualitas Dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Oleh Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung Dan Sei Selincih Di Kota Palembang." *JURNAL KEDOKTERAN DAN KESEHATAN* 3(1):355–62.
- Raeshita, Dara. 2020. "Determinan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Berastagi Kabupaten Karo." *Jurnal Kesehatan Global* 3(2):47–54. doi: 10.33085/jkg.v3i2.4503.
- Setyowati, Ana, Ni'matul Ulya, and Umami Sa'adah. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Care Terpadu Pada Bidan Di Puskesmas Kota Pekalongan." *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan* 4(3):108–11. doi: 10.37402/jurbidhip.vol4.iss2.3.
- Siahaan, Junita Gohiana. 2019. "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ante Natal Care (ANC) Di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang Tahun 2019." 3(1):1–12. doi: .1037//0033-2909.I26.1.78.